

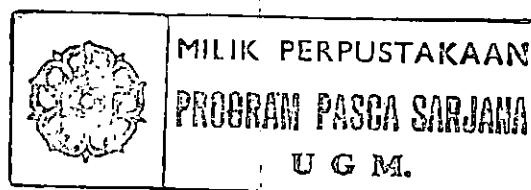


INTISARI

Sektor agribisnis telah menunjukkan jati dirinya sebagai sektor yang sangat potensial dalam mendukung pertumbuhan perekonomian nasional. Hal ini dapat dilihat dari kenyataan bahwa sektor agribisnis mampu berperan sebagai penyangga stabilitas pangan nasional dan dapat menjadi alat penting untuk terlaksananya pemerataan pembangunan nasional. Dengan melihat sektor agribisnis yang cukup memberikan peluang dalam pengembangannya, maka sudah sewajarnya apabila perbankan bisa berfungsi secara maksimal untuk menunjang sektor agribisnis tersebut dengan memberikan pendanaan/kredit baik ditingkat hulu (up-stream), usaha tani (on-farm), hilir (down-stream) dan penunjang (support).

Penelitian ini bertujuan untuk, 1) mengetahui faktor-faktor lain yang mempengaruhi pengambilan kredit Kanca BRI Klaten, 2) mengetahui Sub sektor agribisnis (hulu, usahatani, hilir dan penunjang) yang memberikan penambahan pendapatan paling tinggi, 3) mengetahui perbedaan pendapatan sektor agribisnis sebelum dan sesudah mendapat kredit dari Kanca BRI Klaten.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan adanya pemberian kredit dari Kanca BRI Klaten kepada pengusaha agribisnis terdapat pengaruh dan hubungan yang saling berkaitan antara kredit dan tingkat pendapatan, terbukti dengan adanya pemberian kredit rerata pertahun sebesar Rp 211.000.000,- mampu memberikan peningkatan pendapatan sebesar Rp 65.104.000,- atau sebesar 30,85 % dari pendapatan sebelum mendapat kredit.





ABSTRACT

Agribusiness has improved its ability as a potential sector in supporting national economic growth. This can be seen in reality that agribusiness roled as national food stability support and an important instrument for the average distribution of national development. By seeing agribusiness as a potential sector, therefore, national banking is needed to support its development by supplying credits whether in up-stream stage, on-farm stage, down-stream stage or support stage.

The aims of this research are 1) to know another factors that influence the withdrawal credits by BRI Klaten branch office, 2) to know the agribusiness sub sector (up-stream, on-farm, downstream, support) most of the increase of the entrepreneurs income, 2) to know the difference of the income before and after the credits.

The research indicated that there is a relation between the supplied credits to the income growth, as an evidence, for everage Rp. 211.000.000,- given credit per year, the income increased to Rp. 65.104.000,- per year or 30,85 % from the income before the credits.



Analisis pemberian kredit Kanca BRI Klaten pada pengusaha Sektor Agribisnis di Kabupaten Klaten
PRIYADI, Suparwo, Dr.Ir. Irham, MSc
Universitas Gadjah Mada, 2003 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

UNIVERSITAS
GADJAH MADA

